

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua

Jumlah Penulis : 5 orang (Nida Hanifah, **Annastasia Ediaty**, Mahayu Dewi Ariani, Sultana MH Faradz, Agustini Utari)

Status Pengusul : Penulis ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Sari Pediatri
- b. Nomor/ISSN : Print (0854-7823), online (2338-5030)
- c. Vol, no, bulan, tahun : Volume 22 No 2 (2020), halaman 65-70
- d. Penerbit : Ikatan Dokter Anak Indonesia
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.14238/sp22.2.2020.65-70
- f. Indeks : Sinta 2
- g. Alamat web Jurnal : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764>
- h. URL artikel : https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764/pdf_1
- i. Terindeks : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian *Peer Review*:

Komponen yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rerata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	1,5	2,3	1,90
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6,5	7,0	6,75
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	6,0	7,2	6,60
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	6,5	7,3	6,90
Total = (100%)	20,5	23,8	22,15
Penulis ke 2 = (0,4 x 22,15) / 4 = 2,215			

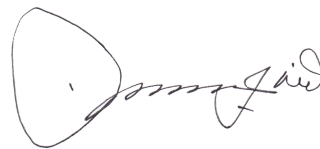
Semarang, 8 November 2022

Reviewer 1,



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D
 NIP. 197809012002122001
 Unit kerja: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Psikologi

Reviewer 2,



Dr. Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.
 NIP. 197509011999031002
 Unit kerja: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Psikologi

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua

Jumlah Penulis : 5 orang (Nida Hanifah, **Annastasia Ediati**, Mahayu Dewi Ariani, Sultana MH Faradz, Agustini Utari)

Status Pengusul : Penulis ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Sari Pediatri
- b. Nomor/ISSN : Print (0854-7823), online (2338-5030)
- c. Vol, no, bulan, tahun : Volume 22 No 2 (2020), halaman 65-70
- d. Penerbit : Ikatan Dokter Anak Indonesia
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.14238/sp22.2.2020.65-70
- f. Indeks : Sinta 2
- g. Alamat web Jurnal : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764>
- h. URL artikel : https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764/pdf_1
- i. Terindeks : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi ☒	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		2,5		1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		6,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		6,5
Total = (100%)		25		20,5
Total = $0,4 \times 20,5 : 4 = 2,05$				

Catatan penilaian oleh reviewer:

a. Kelengkapan unsur isi artikel:

Artikel ini terdiri dari unsur-unsur yang tergolong lengkap, yang terdiri dari judul, abstrak dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Unsur-unsur tersebut adalah unsur-unsur yang lazim terdapat dalam artikel jurnal nasional terakreditasi.

b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan :

Artikel ini menyajikan hasil penelitian tentang problem emosi/perilaku pada anak dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital (HAK). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku yang signifikan antara anak dengan HAK dan kontrol dalam hal problem sosial, problem perhatian, perilaku agresif, dan gangguan perilaku secara keseluruhan, dibahas dengan cukup komprehensif. Peneliti juga membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta memberikan saran dan rekomendasi yang relevan.

c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi:

Secara metodologis, peneliti telah menggunakan desain penelitian secara tepat. Peneliti melibatkan 11 anak perempuan dengan HAK berumur 6-18 tahun, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 11 anak diambil dari anak tanpa HAK dengan umur dan jenis kelamin yang sesuai dengan sampel. Data diambil dengan kuesioner yang diisi oleh orang tua. Analisis data menggunakan Uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan skor antara anak dengan HAK dan tanpa HAK. Mengenai kemutakhiran data, peneliti menggunakan 17 referensi, namun hanya 6 referensi yang merupakan terbitan 10 tahun terakhir, sehingga kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi tergolong kurang memadai.

d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit :

Artikel jurnal diterbitkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia dengan kualitas cetak yang memadai. Kelengkapan unsur penerbit juga tergolong lengkap.

e. Indikasi plagiasi:

Artikel jurnal ini tergolong orisinil dan tidak mengindikasikan adanya plagiasi. Hal ini ditunjukkan dengan bukti hasil turnitin berupa Turnitin Similarity Index sebesar 17%.

f. Kesesuaian bidang ilmu:

Artikel ini membahas tentang gangguan perilaku anak perempuan yang mengalami Hiperplasia Adrenal Kongenital (HAK). Hal ini selaras dengan bidang ilmu pengusul yaitu psikologi.

Semarang, 30 Oktober 2022

Reviewer 1



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIP. 197809012002122001

Unit kerja: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Bidang ilmu: Psikologi

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua

Jumlah Penulis : 5 orang (Nida Hanifah, **Annastasia Ediaty**, Mahayu Dewi Ariani, Sultana MH Faradz, Agustini Utari)

Status Pengusul : Penulis ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Sari Pediatri
- b. Nomor/ISSN : Print (0854-7823), online (2338-5030)
- c. Vol, no, bulan, tahun : Volume 22 No 2 (2020), halaman 65-70
- d. Penerbit : Ikatan Dokter Anak Indonesia
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.14238/sp22.2.2020.65-70
- f. Indeks : Sinta 2
- g. Alamat web Jurnal : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764>
- h. URL artikel : https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1764/pdf_1
- i. Terindeks : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi ☒	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		2,5		2,3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		7,0
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		7,2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		7,3
Total = (100%)		25		23,8
Nilai yang diperoleh: $(40\% \times 23,8) / 4 = 2,38$				

Catatan penilaian artikel oleh reviewer:

a. Kelengkapan unsur isi artikel:

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia mengikuti panduan yang telah ditetapkan, yakni terdiri dari abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, ucapan terimakasih, daftar pustaka. Isi artikel lengkap dan memadai.

b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan :

Tulisan ini menyajikan pandangan orangtua mengenai perilaku anak perempuan mereka yang menderita penyakit HAK (hiperplasia adrenal kongenital), yakni suatu jenis penyakit bawaan sejak lahir.

c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi :

Referensi yang digunakan cukup memadai karena keterbatasan penelitian mengenai anak HAK terutama di Indonesia, sehingga menjelaskan referensi yang terbit dalam 10 tahun terakhir masih sangat terbatas.

d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit :

Penerbit jurnal ini sangat kredibel, yakni IDAI atau Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jurnal memiliki tim dewan editor dan penyunting yang kompeten. Kualitas dan kelengkapan penerbit tergolong baik.

f. Indikasi plagiasi:

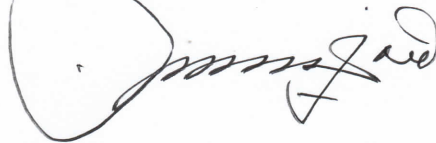
Dari hasil cek similaritas, tidak ada indikasi plagiasi (hanya 17%).

g. Kesesuaian dengan bidang ilmu:

Tulisan ini membahas mengenai problem psikologis yang dialami anak perempuan dengan HAK dengan mendasarkan pada hasil pengukuran psikologis. Jadi, tulisan ini sangat sesuai dengan bidang ilmu pengusul, yakni Psikologi.

Semarang,17 Oct '22.....

Reviewer 2

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Prasetyo', enclosed within a hand-drawn oval border.

Dr. Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.

NIP. 197509011999031002

Unit kerja: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Bidang ilmu: Psikologi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270
Telepon (021) 57946042, 316-9804, Faksimil (021) 3101728
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

30/E/KPT/2018

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II
TAHUN 2018

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah;
- b. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 27 September 2018 dan 12 Oktober 2018, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2018;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2018.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak dinilai baik oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Oktober 2018
DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

				Masyarakat Sejarawan Indonesia
	33	<i>QJIS (Qudus International Journal Of Islamic Studies)</i>	24769304	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN KUDUS
	34	Studia Islamika	23556145	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
	35	TEFLIN Journal	0215773X	TEFLIN (The Association of Teachers of English as a Foreign Language in Indonesia)
	36	<i>Tropical Animal Science Journal (Media Peternakan)</i>	2615790X	Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor dan Himpunan Ilmuwan Peternakan Indonesia
	37	Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia	24076899	Universitas Indonesia
Peringkat 2 (Dua)	1	Aceh International Journal of Science and Technology	25032348	Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala
	2	Acta Veterinaria Indonesiana	23374373	Fakultas Kedokteran Hewan IPB
	3	Adabiyat : Jurnal Bahasa dan Sastra	25492047	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga
	4	Addin	24769479	STAIN Kudus
	5	AFKARUNA: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies	25990586	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	6	Agraris : Journal of Agribusiness and Rural Development Research	25279238	Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	7	Agritech	25273825	Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada
	8	Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah	24078646	Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
	9	AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam	23562420	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Metro
	10	Aksara	25800353	Balai Bahasa Bali
	11	Al-'Adalah	2614171X	Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
	12	Al-Ahkam	25023209	Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Walisongo Semarang
	13	ALCHEMY Jurnal Penelitian Kimia	24434183	Universitas Sebelas Maret

330	Sari Pediatri	23385030	Pengurus Besar Ikatan Dokter Anak Indonesia
331	Sawerigading	25278762	Balai Bahasa Provinswi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat
332	Sawwa: Jurnal Studi Gender	25811215	Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang
333	Scientific Contributions Oil and Gas	25410520	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
334	Signifikan : Jurnal Ilmu Ekonomi	24769223	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
335	Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan	23027525	Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor
336	Sosio Informa	25027913	Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial
337	Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Quran dan Budaya	25486942	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama
338	TARBIYA : <i>Journal Education in Muslim Society</i>	24429848	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
339	Tataloka	23560266	Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
340	Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam	2442871X	Progam Studi Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya
341	Tesa Arsitektur	24606367	Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata
342	<i>The Asian Journal of Technology Management : AJTM</i>	2089791X	Unit Research and Knowledge, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung
343	<i>The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology and Digestive Endoscopy</i>	23028181	Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI), Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI), Perhimpunan Endoskopi Gastrointestinal Indonesia (PEGI)
344	<i>The Journal of Pure and Applied Chemistry Research</i>	25410733	Jurusan Kimia, Universitas Brawijaya

8	JME (Journal of Mathematics Education)	25282026	USN Scientific Journal
9	JS (Jurnal Sekolah)	2549127X	Universitas Negeri Medan
10	Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi	26150417	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
11	Dunia Keperawatan: Jurnal Dunia Keperawatan	25415980	Universitas Lambung Mangkurat
12	Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED	24076295	Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Medan
13	Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis	26211246	Universitas Jambi
14	Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)	25991876	Universitas Sangga Buana
15	Media Ilmiah Teknik Sipil	24073857	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
16	Reka Buana : Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Teknik Kimia	25032682	Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
17	TMJ (Technomedia Journal)	25286544	Raharja Enrichment Centre

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Oktober 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

Gangguan perilaku pada anak perempuan dengan hiperplasia adrenal kongenital: persepsi orang tua

N Hanifah, A Ediaty, MD Ariani, SMH Faradz, A Utari - Sari Pediatri, 2020 - saripediatri.org

Metode. Penelitian ini menggunakan desain belah lintang. Subyek penelitian diambil dari 11 anak perempuan dengan HAK berumur 6-18 tahun. Kontrol (n= 11) diambil dari anak tanpa HAK dengan umur dan jenis kelamin yang sesuai dengan sampel. Data diambil dengan kuesioner CBCL/6-18 yang diisi oleh orang tua. Analisis data menggunakan Uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan skor antara anak dengan HAK dan tanpa HAK. Hasil. Terdapat perbedaan perilaku yang signifikan antara anak dengan HAK dan kontrol ...

☆ Save  Cite Cited by 1 Related articles All 2 versions 

Showing the best result for this search. [See all results](#)

Sari Pediatri

SARI PEDIATRI

📍 [PENGURUS BESAR IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA](#)

🌟 P-ISSN : <> E-ISSN : 23385030 📁 Subject Area : Health



0

Impact Factor



8838

Google Citations



Sinta 2

Current
Accreditation

🔍 [Google Scholar](#) 📄 [Garuda](#) 🌐 [Website](#) 🌐 [Editor URL](#)

History Accreditation

2017

2018

2019

2020

2021

Garuda

[Google Scholar](#)

Search...

Results for "gangguan perilaku pada anak perempuan dengan hiperplasia"

✕ clear search

Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua

Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia (BP-IDA) 📖 [Sari Pediatri Vol 22, No 2 \(2020\)](#)
[65-70](#)

📅 2020 📄 DOI: [10.14238/sp22.2.2020.65-70](#) 🏆 [Accred : Sinta 2](#)

[Previous](#)

1

[Next](#)

Page 1 of 1 | Total Records 1

Sari Pediatri

PENGUNA

Nama Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

KATA KUNCI

[HIV anak](#) [anemia](#)
[antibiotik](#) [balita](#) [demam](#)
[berdarah](#) [dengue](#) [diare](#)
[faktor risiko](#) [feritin](#)
[infeksi](#) [leukemia](#)
[limfoblastik](#) [akut](#)
[mortalitas](#) [neonatus](#)
[obesitas](#) [pneumonia](#)
[remaja](#) [sepsis](#) [sepsis](#)
[neonatorum](#) [sindrom](#)
[nefrotik](#) [status gizi](#)
[thalassemia](#)

Mesin Pengindeks



DOAJ DIRECTORY
OPEN ACCESS
JOURNALS



UKURAN HURUF



BAHASA

Pilih bahasa

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI
 TERKINI ARSIP INFORMASI ETIKA PUBLIKASI DEWAN
 REDAKSI INSTRUKSI UNTUK PENULIS FORM PERSETUJUAN
 PENULIS UNDUH GAYA SELINGKUNG

Beranda > Arsip > Vol 22, No 2 (2020)

Vol 22, No 2 (2020)

DOI: <http://dx.doi.org/10.14238/sp22.2.2020>

Daftar Isi

Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua	PDF
Nida Hanifah, Annastasia Ediaty, Mahayu Dewi Ariani, Sultana MH Faradz, Agustini Utari	65-70
Hubungan Derajat Ketoasidosis Diabetik dengan Kadar Kalium pada Pasien Anak di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Periode Tahun 2014-2019	PDF
Faisal Faisal, Aliva Tamara Adelaine, Titing Nurhayati	71-75
Faktor Risiko Prenatal Terhadap Kejadian Penyakit Ginjal Kronik derajat III-V di RSUP Dr. Kariadi Semarang	PDF
Khotimatun Hasanah, R. Rochmanadji Widajat, Omega Mellyana	76-82
Gambaran Masalah Psikososial pada Remaja dengan Thalassemia Mayor dan Diabetes Mellitus Tipe-1	PDF
Bernie Endyarni Medise, Naela Fadhila, Tjhin Wiguna, Zakiudin Munasir, Jose R.L Batubara, Pustika Amalia Wahidiaty, H.F. Wulandari, Rosalina Dewi Roeslani	83-91
Profil Penyakit Kritis di Ruang Rawat Intensif Anak RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	PDF
Nora Sovira, Jufitriany Ismi, Yunnice Trisnawati, Munar Lubis, Sulaiman Yusuf	92-7
Gambaran Pertumbuhan Anak dengan Hipotiroid Kongenital Pasca-Terapi Levotiroksin di RSUP Dr. Hasan Sadikin pada Tahun 2014 sampai dengan 2018	PDF
Noviola Ruth Adisty, Faisal Faisal, Basuki Hidayat	98-103
Hubungan antara Red Cell Distribution Width dan Kejadian Sepsis Neonatorum Bayi Prematur	PDF
Raymond Warouw, Susi Susanah, Tetty Yuniati	104-8
Evaluasi Kualitatif Antibiotik Metode Gyssens dengan Konsep Regulasi Antimikroba Sistem Prospektif RASPRO pada Pneumonia di Ruang Rawat Intensif Anak	PDF
Rinna Wamilakusumayanti Sundariningrum, Darmawan Budi Setyanto, Ronald Irwanto Natadidjaja	109-14
Efektivitas Terapi Akupunktur untuk Tata Laksana Adjuvan Nyeri Kanker	PDF
Murti Andriastuti, Dini Astuti Mirasanti, Irma Nareswari	115-22
Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri, dan Pemantauan Pertumbuhan	PDF
Aman Bhakti Pulungan	123-30

Informasi Editorial:

Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
 Jl. Salemba I No 5, Jakarta 10430, Indonesia
 Phone/Fax: +62-21-3912577
 Email: editorial [at] saripediatri.org



Published by Indonesian Pediatric Society



Sari Pediatri diterbitkan oleh Badan Penerbit [Ikatan Dokter Anak Indonesia](#)

02844558

[Statistik](#)

p-ISSN
0854-7823
e-ISSN
2338-5030



ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.sc

Telusuri

- [Berdasarkan Terbitan](#)
- [Berdasarkan Penulis](#)
- [Berdasarkan Judul](#)

Gangguan Perilaku pada Anak Perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital: Persepsi Orang Tua

Nida Hanifah,¹ Annastasia Edianti,² Mahayu Dewi Ariani,³ Sultana MH Faradz,³ Agustini Utari^{3,4}

¹Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran, ²Fakultas Psikologi, ³Center for Biomedical Research (CEBIOR), ⁴Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Latar belakang. Paparan androgen sejak prenatal diduga berdampak pada banyak aspek perkembangan anak perempuan dengan Hiperplasia Adrenal Kongenital (HAK). Namun, data mengenai gangguan emosi atau gangguan perilaku pada anak dengan HAK di Indonesia masih terbatas.

Tujuan. Mengetahui problem emosi/perilaku pada anak dengan HAK.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain belah lintang. Subyek penelitian diambil dari 11 anak perempuan dengan HAK berumur 6-18 tahun. Kontrol (n=11) diambil dari anak tanpa HAK dengan umur dan jenis kelamin yang sesuai dengan sampel. Data diambil dengan kuesioner CBCL/6-18 yang diisi oleh orang tua. Analisis data menggunakan Uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan skor antara anak dengan HAK dan tanpa HAK.

Hasil. Terdapat perbedaan perilaku yang signifikan antara anak dengan HAK dan kontrol ($p < 0,05$) dalam hal problem sosial, problem perhatian, perilaku agresif, dan gangguan perilaku secara keseluruhan (skor total). Ada kecenderungan anak dengan HAK mengalami lebih banyak problem internalisasi daripada anak tanpa HAK, tetapi statistik kurang mendukung ($p = 0,052$). Namun demikian, nilai T-score pada anak dengan HAK masih dalam rentang normal ($T < 65$).

Kesimpulan. Asesmen dan pendampingan psikologis bagi anak dengan HAK sangat diperlukan, terutama pada anak perempuan dengan HAK. Penanganan HAK secara dini dapat segera dilakukan untuk mencegah eskalasi problem psikologis pasca pubertas. **Sari Pediatri** 2020;22(2):65-70

Kata kunci: hiperplasia adrenal kongenital, CBCL/6-18, gangguan perilaku

Behavior Disorders in Girls with Congenital Adrenal Hyperplasia: Parents Perceptions

Nida Hanifah,¹ Annastasia Edianti,² Mahayu Dewi Ariani,³ Sultana MH Faradz,³ Agustini Utari^{3,4}

Background. It has been known that prenatal androgen exposure impacts the affected child's development, particularly in girls with congenital adrenal hyperplasia (CAH). However, there are still contradictive opinions regarding behavioral disorders in children with CAH and limited data on behavioral disorders in children with CAH in Indonesia.

Objective. To evaluate the emotional/behavior disorders in children with CAH

Method. This study used a cross-sectional design. The population study was 11 girls with CAH aged 6-18 years. Controls (n=11) were taken from matched healthy children. Data was obtained from the parents by filling out the CBCL/6-18 questionnaire. The Mann-Whitney test was used to determine the score differences between CAH and non-CAH.

Results. There were significant differences ($p \leq 0,05$) between CAH children and non-CAH children on social problems, attention problems, aggressive behavior, and a total-score. There was a tendency for children with CAH to experience internalization problems than controls, but the statistics were less supportive ($p = 0,052$). However, the T-score for children with CAH were still in the normal range ($T < 65$).

Conclusion. Psychological assessment and support should be considered for patients, particularly for girls with CAH. Early CAH treatment is needed to prevent the escalation of psychological problems after puberty. **Sari Pediatri** 2020;22(2):65-70

Keywords: congenital adrenal hyperplasia, CBCL / 6-18, behavioral problem

Alamat korespondensi: Agustini Utari. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Jl. Prof H.Sudharto, SH, Tembalang, Semarang-50275. Email: agustiniutari@gmail.com

Hubungan Derajat Ketoasidosis Diabetik dengan Kadar Kalium pada Pasien Anak di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Periode Tahun 2014-2019

Faisal, Aliva Tamara Adelaine Mulyadi, Titing Nurhayati

Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung

Latar belakang. Ketoasidosis diabetik (KAD) seringkali menjadi komplikasi penyakit DM tipe-1 dan merupakan kondisi gawat darurat yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi pada anak. Gangguan elektrolit termasuk kadar kalium dapat terjadi pada pasien KAD. Perubahan kadar kalium dapat terjadi karena peningkatan kadar kalium akibat defisiensi insulin, asidosis, dan hiperglikemia. Sementara penurunan kadar kalium berakibat diuresis osmotik, asupan makanan berkurang, dan muntah. Abnormalitas kadar kalium dapat menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas. Pemeriksaan kadar elektrolit termasuk kalium penting dilakukan dalam diagnosis KAD.

Tujuan. Mengetahui hubungan antara derajat KAD dan kadar kalium pada pasien anak di RSUP Dr. Hasan Sadikin.

Metode. Penelitian dilakukan pada September – November 2019 dengan rancangan studi analitik potong lintang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pasien KAD anak di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung selama periode Desember 2014 – Oktober 2019. Data karakteristik umum dan klinis pasien dikumpulkan dan dilakukan uji korelasi Spearman untuk melihat hubungan antara derajat KAD dan kadar kalium dengan kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil. Penelitian ini melibatkan 35 pasien KAD anak dengan total 39 episode. Enam (15,39%) pasien mengalami KAD derajat ringan, 13 (33,33%) sedang, dan 20 (51,28%) berat. Pada pemeriksaan kadar kalium pasien didapatkan 9 (23,08%) dengan hipokalemia, 21 (53,84%) normokalemia, dan 9 (23,08%) hiperkalemia. Dari hasil analisis Spearman didapatkan korelasi yang lemah antara derajat KAD dan kadar kalium (koefisien korelasi Spearman $(r) = 0,471$, nilai $p = 0,002$).

Kesimpulan. Derajat KAD dengan kalium belum bisa dihubungkan mengingat sampel yang belum memadai dan hasil uji statistik yang masih lemah. **Sari Pediatri** 2020;22(2):71-5

Kata kunci: ketoasidosis diabetik, kalium, DM tipe-1, anak

Correlation of Diabetic Ketoacidosis Severity and Potassium Levels in Pediatric Patients at Hasan Sadikin General Hospital in 2014-2019

Faisal, Aliva Tamara Adelaine Mulyadi, Titing Nurhayati

Background. Diabetic ketoacidosis (DKA) often complicates pediatric patients with type 1 diabetes. DKA is an emergency condition and can cause high morbidity and mortality in children. Disturbances in electrolyte levels including potassium can occur in DKA patients. Alteration of potassium levels in DKA patients can occur because of several things: insulin deficiency, acidosis, and hyperglycemia can cause an increase in potassium level; osmotic diuresis, decrease of food intake, and vomiting can cause a decrease in potassium level. Potassium level abnormality can cause morbidity and mortality in DKA. Electrolyte levels testing including potassium level is important in diagnosis of DKA.

Objective. To determine the correlation between the severity of DKA and potassium levels in pediatric patients at Hasan Sadikin General Hospital, Bandung.

Methods. This study was conducted in September – November 2019 with cross-sectional analytic study design and uses secondary data from Hasan Sadikin General Hospital medical record of pediatric DKA patients in December 2014 – October 2019 period. Data on general and clinical characteristics of patients were collected and Spearman analytical correlation test were performed to see the relationship between the severity of DKA and potassium level with significance of $p < 0,05$.

Result. This study involves 35 pediatric DKA patients with a total of 39 DKA episodes. A total of 6 (15.39%) patients experienced mild DKA, 13 (33.33%) moderate, and 20 (51.28%) severe with potassium levels as many as 9 patients (23.08%) with hypokalemia, 21 (53.84%) normokalemia, and 9 (23.08%) hyperkalemia. The Spearman analysis gave a result of weak correlation between the severity of DKA and potassium level (Spearman's correlation coefficient $(r) = 0.471$, p value = 0.002).

Conclusion. The correlation between severity of DKA and potassium levels cannot be established yet according to inadequate sample size and statistical test. **Sari Pediatri** 2020;22(2): 71-5

Keywords: diabetic ketoacidosis, potassium, type 1 diabetes, children

Alamat korespondensi: Faisal. Departemen/Kelompok Staf Medis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Jl. Pasteur no. 38 Bandung 40161. Email: faisal@umpad.ac.id

Faktor Risiko Prenatal Terhadap Kejadian Penyakit Ginjal Kronik derajat III-V di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Khotimatun Hasanah, R. Rochmanadji Widajat, Omega Mellyana

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar belakang. Kelainan ginjal kongenital menyebabkan hampir 60% penyakit ginjal kronik (PGK) pada anak. Faktor kesehatan maternal serta kondisi intrauterin akan memengaruhi kesehatan bayi yang dilahirkan dan dapat memprediksi adanya kelainan ginjal.

Tujuan. Untuk meneliti faktor risiko prenatal terhadap kejadian PGK derajat III-V pada anak.

Metode. Studi kasus kontrol dengan 76 pasien dengan PGK derajat III-V (usia <18 tahun saat diagnosis) dan 76 kontrol di RSUP Dr. Kariadi Semarang antara 2017-2019. Faktor risiko prenatal ditanyakan pada tiap kelompok dengan kuesioner. Hubungan antara faktor risiko prenatal dengan kejadian PGK dianalisis menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil. Bayi berat lahir rendah (BBLR) (OR 7,33; 95%CI (2,387-22,526); $p < 0,001$) dan prematuritas (OR 10,56; 95%CI (3,013-37,006); $p < 0,001$) merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian PGK derajat III-V pada anak. Faktor risiko prenatal lainnya, yaitu lingkungan merokok selama kehamilan (OR 1,00; 95%CI 0,505-1,982), ibu malnutrisi (OR 1,00; 95%CI 0,061-16,285), ibu preeklamsia (OR 1,00; 95%CI 0,333-3,003), dan ibu DM (OR 1,00; 95%CI 0,061-16,285) bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian PGK. Ibu oligohidramnion (OR 1,74; 95%CI 0,395-7,439) merupakan faktor risiko terhadap kejadian PGK derajat III-V pada anak namun tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan. Bayi berat lahir rendah dan prematuritas merupakan faktor risiko yang signifikan secara statistik terhadap kejadian PGK derajat III-V pada anak di RSUP Dr. Kariadi. Prematuritas merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian PGK derajat III-V pada anak. **Sari Pediatri** 2020;22(2):76-82

Kata kunci: penyakit ginjal kronik, anak, faktor risiko prenatal

Prenatal Risk Factors of Chronic Kidney Disease Stage III-V in Children at Dr. Kariadi Hospital Semarang

Khotimatun Hasanah, R. Rochmanadji Widajat, Omega Mellyana

Background. Congenital renal anomalies cause almost 60% of pediatric Chronic Kidney Disease (CKD) cases. Maternal health factors and the intrauterine environment will affect the health of infants and may predict the existence of kidney abnormalities.

Objective. To investigate prenatal risk factors of childhood CKD stage III-V.

Method. A case-control study with 76 patients with childhood CKD (<18 years of age at diagnosis) and 76 controls was carried out in Dr. Kariadi Hospital Semarang between 2017-2019. Prenatal risk factors was collected with a questionnaire. We linked maternal and infant characteristics used logistic regression analysis to assess the association of prenatal risk factors with childhood CKD.

Results. Low birth weight (OR 7,33; 95%CI (2,387-22,526); $p < 0,001$) and prematurity (OR 10,56; 95%CI 3,013-37,006); $p < 0,001$) were significant risk factors for CKD stage III-V in children. The other prenatal risk factors; (OR 1,00; 95%CI 0,505-1,982) for maternal smoking, (OR 1,00; 95%CI 0,061-16,285) for maternal malnutrition, (OR 1,00; 95%CI 0,333-3,003) for maternal preeclampsia, and (OR 1,00; 95%CI 0,061-16,285) for maternal diabetes were not risk factors for CKD stage III-V in children. Maternal oligohydramnion (OR 1,74; 95%CI 0,395-7,439) was a risk factor for CKD stage III-V in children but it was not statistically significant.

Conclusion. Low birth weight and prematurity are statistically significant risk factors for childhood CKD stage III-V. Prematurity is the strongest factor related to the incidence of CKD Stage III-V. **Sari Pediatri** 2020;22(2):76-82

Keyword: chronic kidney disease, children, prenatal risk factors

Alamat korespondensi: Khotimatun Hasanah, Rochmanadji, Omega Mellyana. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr Kariadi, Jl. Dr. Sutomo No16-18, Semarang. Email: ikarsdk@gmail.com

Gambaran Masalah Psikososial pada Remaja dengan Thalassemia Mayor dan Diabetes Mellitus Tipe-1

Bernie Endyarni Medise,¹ Naela Fadhila,¹ Tjhin Wiguna,² Zakiudin Munasir,¹ Jose R. Batubara,¹ Pustika Amalia Wahidiyat,¹ H.F. Wulandari,¹ Rosalina Dewi Roeslani¹

¹ Departemen Ilmu Kesehatan Anak, ² Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta

Latar belakang. Thalassemia dan diabetes mellitus tipe-1 (DM tipe-1) merupakan penyakit kronik yang banyak didapatkan pada anak dan remaja di Indonesia. Adanya penyakit kronik pada remaja dapat berisiko meningkatkan terjadinya masalah psikososial 2-6 kali dibandingkan populasi sehat. Masalah psikososial pada remaja sulit dikenali sehingga perlu dilakukan evaluasi secara rutin. *The strengths and difficulties questionnaire* (SDQ) adalah instrumen yang praktis dan mudah digunakan untuk mendeteksi masalah tersebut.

Tujuan. Mengetahui besaran masalah psikososial pada remaja dengan penyakit kronik di RS. Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

Metode. Desain potong lintang pada 140 remaja (100 thalassemia mayor dan 40 DM tipe-1), usia 10-18 tahun. Subyek diminta untuk mengisi kuesioner SDQ (laporan mandiri).

Hasil. Prevalensi total skor abnormal pada remaja thalassemia mayor adalah 8%, dan DM tipe-1 adalah 15%. Tidak ada skor abnormal pada aspek perilaku pro-sosial kedua penyakit, dan aspek hubungan dengan teman sebaya DM tipe-1. Tidak didapatkan perbedaan bermakna antara diagnosis penyakit, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan subyek pasien DM terhadap luaran hasil SDQ.

Kesimpulan. Masalah psikososial lebih banyak didapatkan pada remaja DM tipe-1 dibandingkan thalassemia mayor. **Sari Pediatri** 2020;22(2):83-91

Kata kunci: penyakit kronik, psikososial, remaja, SDQ

Psychosocial Problems in Adolescents with Thalassemia Major and Type-1 Diabetes Mellitus

Bernie Endyarni Medise,¹ Naela Fadhila,¹ Tjhin Wiguna,² Zakiudin Munasir,¹ Jose R. Batubara,¹ Pustika Amalia Wahidiyat,¹ H.F. Wulandari,¹ Rosalina Dewi Roeslani¹

Background. Thalassaemia and type-1 diabetes mellitus (T1DM) are highly prevalent chronic diseases in children and adolescents in Indonesia. The presence of chronic diseases will increase the risk of psychosocial problems by 2-6 times compared with healthy populations. Psychosocial problems in adolescents are difficult to recognize, so routine evaluation is necessary. *The Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) is a practical and user-friendly screening instrument to detect the problem.

Objective. Knowing the magnitude of psychosocial problems in adolescents with chronic diseases at Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta.

Methods. A cross-sectional design study was conducted on a total of 140 adolescents, consisting of 100 thalassaemia major and 40 T1DM, age 10-18 years. Adolescents were asked to fill SDQ self-report form.

Result. Prevalence of abnormal total difficulties score is 8% in thalassaemia major and 15% in T1DM. There were no abnormal scores on the pro-social subscale of both diseases, and peer problems subscale of the DM type-1 group. No correlation between diagnosis of disease, sex, and education background of T1DM on SDQ result.

Conclusion. Results indicate a higher presence of psychosocial problems in adolescents with T1DM than thalassaemia major. **Sari Pediatri** 2020;22(2):83-91

Key words: chronic disease, adolescent, psychosocial, SDQ

Alamat korespondensi: Bernie Endyarni Medise, Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Jl Salemba Raya Jakarta Pusat. Email: bernie.medise@yahoo.com

Profil Penyakit Kritis di Ruang Rawat Intensif Anak RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

Nora Sovira,¹ Jufitriany Ismi,¹ Yunnice Trisnawati,² Munar Lubis,³ Sulaiman Yusuf¹

¹Kelompok Staf Medis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD dr.Zainoel Abidin

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RSUD H.Adam Malik

³Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RS Universitas Sumatera Utara

Latar belakang. Angka morbiditas dan mortalitas pada anak yang disebabkan penyakit kritis masih tinggi, terutama pada usia di bawah 5 tahun. Hingga saat ini belum ada data mengenai profil pasien anak dengan penyakit kritis yang dirawat di ruang rawat intensif anak RSUD Dr. Zainoel Abidin (RSUDZA), Banda Aceh.

Tujuan. Untuk mengetahui bagaimana profil pasien anak dengan penyakit kritis yang dirawat di ruang rawat intensif anak RSUD Zainoel Abidin (RSUDZA), Banda Aceh pada tahun 2019.

Metode. Penelitian deskriptif retrospektif di ruang rawat intensif anak RSUDZA, Banda Aceh. Data dari rekam medis usia 1 bulan - 18 tahun sejak Januari 2019 sampai Desember 2019.

Hasil. Diperoleh data pasien anak dengan sakit kritis yang dirawat di ruang intensif anak RSUDZA berjumlah 316 subjek. Mayoritas usia di bawah 5 tahun. Penyakit utama terbanyak adalah disfungsi organ respirasi (28,5 %). Jumlah Skor PELOD-2 terbanyak pada studi ini < 7 (69,6%) dengan lama rawat 2-7 hari (64,9%) dan angka mortalitas 21,8%.

Kesimpulan. Profil penyakit kritis pada anak di RSUDZA Banda Aceh Tahun 2019 menunjukkan mayoritas subjek berusia di bawah 5 tahun, skor PELOD-2 < 7 dengan disfungsi organ terbanyak adalah respirasi. **Sari Pediatri** 2020;22(2):92-7

Kata kunci: penyakit kritis, anak, disfungsi organ, PELOD-2

Profile of Critically Ill Children in Pediatric Intensive Care Unit Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh

Nora Sovira,¹ Jufitriany Ismi,¹ Yunnice Trisnawati,² Munar Lubis,³ Sulaiman Yusuf¹

Background. The morbidity and mortality rates in children caused by critical illness are still high, especially in children under 5 years of age. There is no data of pediatric with critical illness in the pediatric intensive care unit of Dr. Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh.

Objective. The aim of this study to determine the profile of critically ill children in the pediatric intensive care unit of Dr. Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh in 2019.

Methods. This descriptive retrospective study was conducted in the pediatric intensive care unit of Dr. Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh. Data were withdrawn from the medical records of children aged 1 month to 18 years of age, from January 2019 to December 2019.

Results. During the study period, there were 316 subjects of critically ill children who admitted to the pediatric intensive care unit. Most of the subjects below 5 years of age with the common primary disorder were respiratory problems (28,5%). In this study we also found PELOD-2 score < 7 (69,6%), length of stay 2-7 days (64,9%) and mortality rate was 21,8%.

Conclusion. The profile of critically ill children who was admitted to pediatric intensive care unit of Dr. Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh in 2019 described most of the subjects below 5 years of age, PELOD-2 score < 7 with mostly respiratory organ dysfunction. **Sari Pediatri** 2020;22(2):92-7

Keyword: critically ill, children, organ dysfunction, PELOD-2

Alamat korespondensi: Nora Sovira. Kelompok Staf Medis Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin/Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Email: drviera2020@gmail.com